



PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KEWASPADAAN REMAJA MENGENAI KERACUNAN ALKOHOL DAN DETEKSINYA MELALUI PENGELOLAAN SAMPEL URINE SERTA PENGENALAN CATATAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK

By

Ni Luh Nova Dilisca Dwi Putri¹, Made Wahyu Aditya², Ni Ketut Ayu Mirayanti³, I Gusti Agung Ngurah Putra Pradnyantara⁴

^{1,2,3,4}STIKES Wira Medika Bali

E-mail: ¹diliscanova@gmail.com

Article History:

Received: 17-08-2024

Revised: 04-09-2024

Accepted: 22-09-2024

Keywords:

Peningkatan Pengetahuan,
Keracunan Alkohol, Deteksi
urine, Catatan Rekam Medis
Elektronik

Abstract: Alkohol adalah zat psikoaktif dengan sifat penghasil ketergantungan. Penggunaan alkohol menyebabkan beban sosial, ekonomi dan dampak terhadap kesehatan. Selain penyakit kronis yang mungkin berkembang, penggunaan alkohol juga dikaitkan dengan peningkatan risiko kondisi kesehatan akut, seperti cedera, termasuk kecelakaan lalu lintas. Prevalensi populasi mengkonsumsi alkohol menunjukkan sebagian besar mulai kebiasaan ini sejak awal hingga pertengahan remaja. Survei nasional memperjelas bahwa penggunaan alkohol di kalangan remaja tersebar luas dan berbahaya, hampir tiga perempat remaja di sekolah menengah melaporkan pernah minum minuman beralkohol. Tujuan dilakukan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan remaja terhadap dampak bahaya konsumsi alkohol dan dapat mengenal deteksi alkohol melalui pengelolaan sampel urine secara kualitatif, tidak hanya itu dalam pengabdian masyarakat ini juga akan di kenalkan bagaimana cara melakukan pencatatan rekam medis hasil pemeriksaan kesehatan, sehingga pencatatan data hasil pemeriksaan kesehatan yang dilakukan di UKS dapat dilakukan dengan baik. Metode Pengabdian masyarakat dilakukan dengan ceramah, diskusi, dan percobaan pemeriksaan. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan terjadinya peningkatan pengetahuan siswa terhadap bahaya minuman beralkohol, peningkatan pengetahuan siswa terhadap tahapan pengelolaan spesimen urine, dan peningkatan pengetahuan siswa terhadap pencatatan rekam medis elektronik.

PENDAHULUAN

Alkohol adalah zat psikoaktif dengan sifat penghasil ketergantungan. Penggunaan alkohol dapat menyebabkan penyakit, beban sosial dan ekonomi di masyarakat (WHO,



2024). Di tengah masyarakat, minum minuman beralkohol merupakan hal yang biasa dilakukan dalam pertemuan sosial. Namun, konsekuensi dari mengonsumsi alkohol tetap membawa risiko pada kesehatan, serta konsekuensi sosial yang merugikan terkait dengan sifatnya yang memabukkan, beracun dan ketergantungan. Selain penyakit kronis yang mungkin berkembang, penggunaan alkohol juga dikaitkan dengan peningkatan risiko kondisi kesehatan akut, seperti cedera, termasuk kecelakaan lalu lintas (Handayani, dkk, 2022).

Penyalahgunaan alkohol pada umumnya meresahkan masyarakat. Hal ini justru sangat memprihatinkan dan dapat merusak generasi penerus bangsa di masa yang akan datang. Miras kini sudah membudaya dikalangan masyarakat khususnya remaja sehingga sulit untuk diberantas (Nurbiyanti, 2014). Remaja merupakan generasi penerus bangsa yang diharapkan mampu berkembang lebih baik dari generasi-generasi sebelumnya, fase awal remaja pada usia 10-14 tahun dan remaja akhir pada usia 15-21 tahun (Mardiyah, 2023). Banyak faktor yang menyebabkan remaja menghabiskan waktu luang untuk mengonsumsi minuman keras. Rasa ingin tahu juga menjadi faktor remaja ingin mencoba sesuatu yang belum diketahui bahayanya (Sulaiman, 2019). Minimnya informasi terkait bahaya konsumsi alkohol menjadi salah satu faktor penyebab kebiasaan remaja mengonsumsi alkohol.

Keterlibatan aktif dari pihak-pihak terkait dalam program edukasi dapat membantu mengatasi hambatan ini dan memberikan informasi yang akurat bagi remaja khususnya bahaya konsumsi alkohol. Pada konteks inilah kegiatan pengabdian masyarakat ini diadakan, dengan tujuan memberikan pengetahuan dan meningkatkan kewaspadaan terhadap bahaya konsumsi alkohol.

Program ini tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi secara teoritis, tetapi juga melalui pendekatan interaktif yang melibatkan diskusi, simulasi, dan sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman yang lebih mendalam dan aplikatif. Dengan edukasi yang tepat, remaja diharapkan dapat mengenali dampak bahaya konsumsi alkohol dan dapat mengenal deteksi alkohol melalui pengelolaan sampel urine secara kualitatif, tidak hanya itu dalam pengabdian masyarakat ini juga akan di kenalkan bagaimana cara melakukan pencatatan rekam medis hasil pemeriksaan kesehatan, sehingga pencatatan data hasil pemeriksaan kesehatan yang dilakukan di UKS dapat dilakukan dengan baik. Pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menjadi salah satu langkah preventif yang efektif dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan remaja sebagai agen perubahan dalam lingkungan mereka.

Pengetahuan remaja terhadap bahaya keracunan alkohol sangat penting dilakukan mengingat dampaknya terhadap kesehatan, khususnya bagi siswa-siswi sekolah kesehatan yang akan menjadi agen kesehatan bagi masyarakat luas di masa mendatang. Berdasarkan latar belakang tersebut maka dalam pengabdian masyarakat dosen STIKES Wira Medika Bali akan melakukan pengabdian masyarakat "Peningkatan Pengetahuan Dan Kewaspadaan Remaja Mengenai Keracunan Alkohol dan Deteksinya Melalui Pengelolaan Sampel Urine Serta Pengenalan Catatan Rekam Medis Elektronik".

METODE

Penyuluhan Peningkatan Pengetahuan dan Kewaspadaan Remaja Mengenai



Keracunan Alkohol Dan Deteksinya Melalui Pengelolaan Sampel Urine Serta Pengenalan Catatan Rekam Medis kepada Siswa-Siswi SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar ini dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, dan tutorial pengelolaan spesimen urine dalam pemeriksaan alkohol. Media yang digunakan adalah *power point*, *LCD*, serta alat dan bahan pengelolaan sampel urine serta reagen pemeriksaan.

Populasi dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah seluruh siswa-siswi SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar, dan sebagai sampel dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah 44 orang siswa kelas X.

Pada tahap pertama pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan pemberian kuisioner untuk mengetahui pengetahuan siswa terhadap bahaya keracunan alkohol sebelum diberikan penyuluhan, serta untuk memberikan pengenalan pengetahuan terkait pengelolaan spesimen urine dalam pemeriksaan kandungan alkohol pada urine. Kemudian diberikan penyuluhan dan diskusi terkait bahaya keracunan alkohol serta pengelolaan spesimen urine dalam pemeriksaan alkohol. Dilanjutkan dengan pengenalan catatan rekam medis elektronik. Selanjutnya dilakukan pemberian kuisioner untuk mengetahui peningkatan pengetahuan setelah mendapat penyuluhan dan percobaan.

Setelah pemberian penyuluhan mengenai bahaya keracunan alkohol dan pemeriksaan kandungan alkohol melalui pengelolaan sampel urine, selanjutnya diberikan pengenalan mengenai catatan rekam medis elektronik sehingga pencatatan data hasil pemeriksaan kesehatan yang dilakukan di UKS dapat dilakukan dengan baik.

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan pada Siswa-Siswi di SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar, yang berlokasi di Jalan Cargo Permai, Jalan Sari Dana IV, No.1, Ubung Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali. Pemilihan sasaran pada kalangan siswa dikarenakan siswa SMK Kesehatan merupakan kalangan remaja sebagai agen penggerak kesehatan.

Pada pengabdian masyarakat ini dilakukan pemetaan siswa dengan hasil sebagai berikut:

- a. Pemetaan siswa berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 1. Jenis Kelamin

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Laki - Laki	8 orang	18%
2.	Perempuan	36 orang	82%
Total		44 orang	100%

- b. Pemetaan siswa berdasarkan usia:

Tabel 2. Rentang Usia

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	15-16 tahun	23 orang	52%
2.	17-18 tahun	21 orang	48%
Total		44 orang	100%

- c. Pemetaan siswa terkait perolehan informasi bahaya keracunan alkohol:

Tabel 3. Pemetaan Siswa Terkait Perolehan Informasi Bahaya Keracunan Alkohol

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Pernah	0 orang	0%
2.	Belum Pernah	44 orang	100%



Total	44 orang	100%
-------	----------	------

- d. Pemetaan siswa terkait perolehan informasi mengenai teknik pemeriksaan kandungan alkohol melalui pengelolaan spesimen urine:

Tabel 4. Pemetaan Siswa Terkait Perolehan Informasi Mengenai Teknik Pemeriksaan Kandungan Alkohol Melalui Pengelolaan Spesimen Urine

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Pernah	0 orang	0%
2.	Belum Pernah	44 orang	100%
Total		44 orang	100%

- e. Pemetaan siswa yang menyatakan perlu memperoleh informasi terkait cara pemeriksaan pengelolaan spesimen urine dalam pemeriksaan alkohol:

Tabel 5. Pemetaan siswa yang menyatakan perlu memperoleh informasi terkait cara pemeriksaan pengelolaan spesimen urine dalam pemeriksaan alkohol

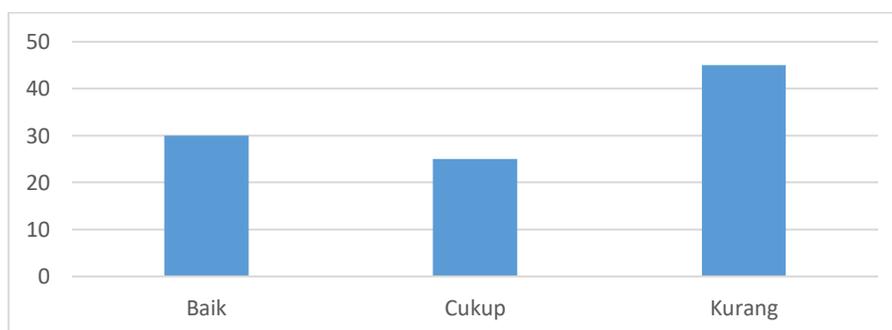
No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Perlu	44 orang	100%
2.	Tidak Perlu	0 orang	0%
Total		44 orang	100%

Hasil *pre test* terkait tingkat pengetahuan bahaya keracunan alkohol sebelum dilakukan penyuluhan:

- a. Hasil *Pre Test* Tingkat Pengetahuan Siswa Sebelum Penyuluhan Bahaya Keracunan Alkohol

Tabel 6. Hasil *Pre Test* Tingkat Pengetahuan Siswa Sebelum Penyuluhan Bahaya Keracunan Alkohol

Pengetahuan Siswa	Jumlah Siswa	Persentase
Baik	13 orang	30%
Cukup	11 orang	25%
Kurang	20 orang	45%
Jumlah	44 orang	100%



Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Siswa Sebelum Penyuluhan Bahaya Alkohol

- b. Hasil *Post Test* tingkat pengetahuan siswa setelah penyuluhan bahaya alkohol

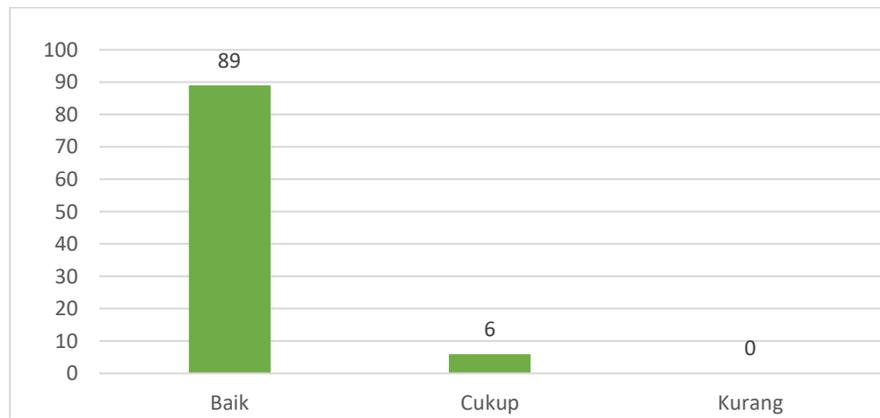
Pengetahuan Siswa	Jumlah Siswa	Persentase
-------------------	--------------	------------



Baik	39 orang	89%
Cukup	5 orang	11%
Kurang	0 orang	0%
Jumlah	44 orang	100%

Tabel
7. Hasil
Post Test
Tingkat

Pengetahuan Siswa Setelah Penyuluhan Bahaya Alkohol



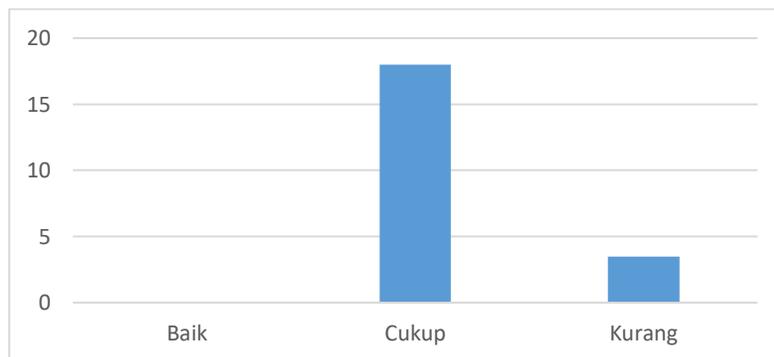
Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Siswa Setelah Penyuluhan Bahaya Alkohol

Hasil *pre tes* terkait tingkat pengetahuan pengelolaan spesimen pemeriksaan sebelum dilakukan penyuluhan.

- a. Hasil *pre tes* terkait tingkat pengetahuan pengelolaan spesimen pemeriksaan sebelum dilakukan penyuluhan

Tabel 8. Tingkat Pengetahuan Siswa Sebelum Penyuluhan Pengelolaan Spesimen Urine Pada Pemeriksaan Kandungan Alkohol

Pengetahuan Siswa	Jumlah Siswa	Persentase
Baik	0 orang	0%
Cukup	8 orang	18%
Kurang	36 orang	82%
Jumlah	44 orang	100%

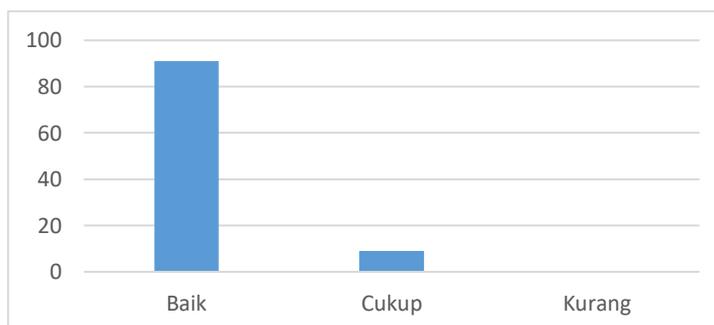


Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Siswa Sebelum Penyuluhan Pengelolaan Spesimen Urine Pada Pemeriksaan Kandungan Alkohol

b. Hasil *Post Test* Tingkat pengetahuan Siswa setelah Penyuluhan Pengelolaan Spesimen Pada Pemeriksaan Kandungan Alkohol

Tabel 9. Tingkat Pengetahuan Siswa setelah Penyuluhan Pengelolaan Spesimen Pada Pemeriksaan Kandungan Alkohol

Pengetahuan Siswa	Jumlah Siswa	Persentase
Baik	40 orang	91%
Cukup	4 orang	9 %
Kurang	0 orang	0%
Jumlah	44 orang	100%



Gambar 4. Tingkat Pengetahuan Siswa setelah Penyuluhan Pengetahuan Pengelolaan Spesimen Pada Pemeriksaan Kandungan Alkohol

Hasil *pre tes* terkait tingkat pengetahuan catatan rekam medis elektronik sebelum dilakukan penyuluhan.

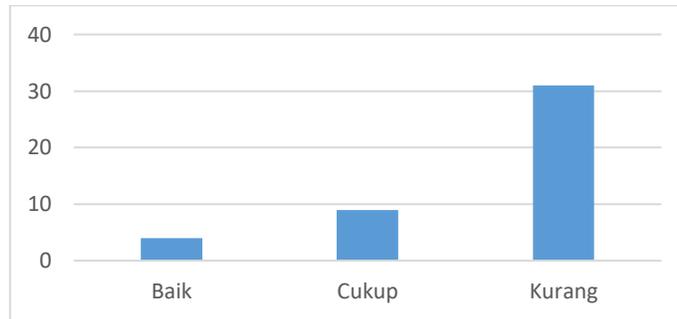
a. Hasil *Pre Test* Tingkat Pengetahuan Tentang Catatan Rekam Medis Elektronik Sebelum Penyuluhan

Tabel 10. Tingkat Pengetahuan Tentang Catatan Rekam Medis Elektronik Sebelum Penyuluhan

Pengetahuan Siswa	Jumlah Siswa	Persentase
Baik	4 orang	10%
Cukup	9 orang	20%
Kurang	31 orang	70%



Jumlah	44 orang	100%
--------	----------	------



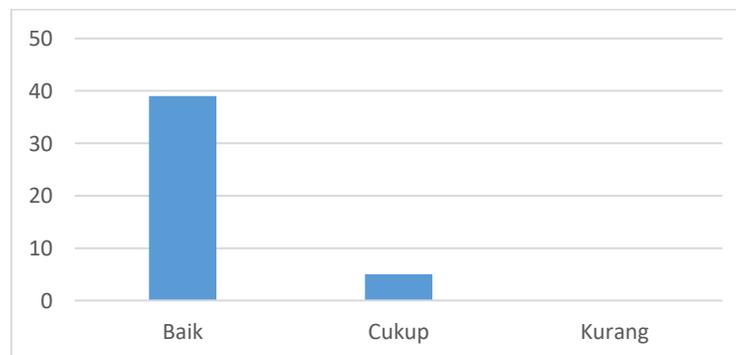
Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Catatan Rekam Medis Elektronik Sebelum Penyuluhan

Hasil *post tes* terkait tingkat pengetahuan siswa setelah penyuluhan catatan rekam medis elektronik

- Hasil *Pre Test* tingkat pengetahuan siswa setelah penyuluhan catatan rekan medis elektronik

Tabel 11. Tingkat Pengetahuan Siswa Setelah Penyuluhan Catatan Rekam Medis Elektronik

Pengetahuan Siswa	Jumlah Siswa	Persentase
Baik	39 orang	89%
Cukup	5 orang	11%
Kurang	0 orang	0%
Jumlah	44 orang	100%



Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Siswa Setelah Penyuluhan Catatan Rekam Medis Elektronik

DISKUSI

Peserta kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah Siswa Kelas X SMK Kesehatan



Bali Medika Denpasar. Berdasarkan hasil pendataan menunjukkan seluruhnya sebanyak 100% menyatakan merasa penting untuk dilakukannya penyuluhan tentang bahaya paparan alkohol, hal tersebut menunjukkan tingginya antusias siswa untuk mengetahui bahaya dari paparan alkohol.

Pemahaman terhadap bahaya alkohol wajib dipahami dengan baik oleh masyarakat karena resikonya yang sangat membahayakan kesehatan. Penting pengetahuan ini diberikan kepada siswa-siswi sekolah kesehatan, karena melalui mereka calon tenaga kesehatan diharapkan akan memberikan pemahaman ke masyarakat luas. Melalui kuesioner yang diberikan terutama dampak terhadap kesehatan, pengelolaan spesimen urine pemeriksaan kandungan alkohol dan pengenalan terhadap catatan rekam medis elektronik.

Materi 1 terkait Bahaya Konsumsi Minuman Beralkohol diberikan selama 50 menit, kemudian dilanjutkan dengan materi 2 tentang Tata Cara Pengelolaan Sampel Urine dalam Pemeriksaan Kandungan Alkohol secara Kualitatif melalui pengelolaan sampel urine. Pada pengelolaan sampel urine disampaikan pemilihan waktu yang tepat untuk melakukan pengambilan sampel urine yaitu 1-2 jam setelah pasien mengkonsumsi alkohol. Total penyampaian materi 1 sampai 2 selama 100 menit. Materi disampaikan oleh Ibu Ni Luh Nova Dilisca Dwi Putri, S.Si., M.Si.

Setelah dilakukan penyuluhan pemahaman bahaya minuman beralkohol serta pemeriksaan kandungan alkohol melalui pengelolaan sampel urine, siswa nampak sangat antusias bertanya saat sesi diskusi berlangsung. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian *post test* pada peserta, berdasarkan hasil kuesioner *post test* diperoleh hasil tingkat pengetahuan mencapai 89% siswa mampu memahami dengan baik terhadap bahaya minuman beralkohol pada kesehatan. Maka dapat diketahui terjadinya peningkatan pengetahuan, wawasan, dan pemahaman melalui kegiatan penyuluhan yang dilakukan. Melalui program penyuluhan dapat memberikan peningkatan pengetahuan melalui hasil evaluasi subjektif dan objektif (Citrawati, dkk., 2020).

Tingkat pengetahuan terhadap pengelolaan spesimen urine dan cara pemeriksaan alkohol, sebelum dilakukan pengenalan pengetahuan diperoleh hasil pada kategori baik kategori baik sebesar 91% yaitu sebanyak 40 siswa. Maka melalui pengenalan pengetahuan pengelolaan spesimen dan cara pemeriksaan alkohol secara kualitatif, terjadi peningkatan pengetahuan siswa berada pada kategori baik sebesar 91%.

Melalui pemahaman tahapan bahaya konsumsi alkohol, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mencegah konsumsi beralkohol. Pada pengabdian masyarakat ini juga disampaikan mengenai pengambilan spesimen urine yang tepat. Pengelolaan spesimen urine yang tepat yaitu pengambilan spesimen urine pada 1 sampai dengan 2 jam setelah konsumsi alkohol (Putri dan Idayani, 2024). Melalui informasi ini maka siswa calon tenaga kesehatan dapat mengetahui waktu yang tepat untuk pengambilan sampel urine setelah seseorang mengkonsumsi alkohol untuk mengetahui kandungan alkohol pada urine setelah dikonsumsi.

Pada pengabdian masyarakat inipun diberikan mengenai pengenalan mengenai Catatan Rekam Medis Elektronik. Materi ini diberikan oleh Pematani 2 yaitu Bapak Made Wahyu Aditya, S.MIK., M.Kom. Terjadi peningkatan pengetahuan siswa



terkait catatan rekam medis kategori baik sejumlah 89%. Siswa nampak sangat antusias mendengarkan penyuluhan yang diberikan. Melalui pemberian penyuluhan mengenai Catatan Kesehatan dan penggunaan Formulir Kesehatan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan di UKS Sekolah.



Gambar 7 Kegiatan Pengabdian Masyarakat

KESIMPULAN

Adanya peningkatan pengetahuan siswa SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar terhadap bahaya minuman beralkohol dampaknya terhadap kesehatan setelah dilakukannya penyuluhan, diketahui dari hasil kuesioner diperoleh hasil dengan kategori baik sebanyak 39 siswa (89%), dan kategori cukup sebanyak 5 siswa (11%). Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa melalui kegiatan penyuluhan mampu memberikan hasil pemahaman pada kategori baik sejumlah 89%.

Peningkatan pengetahuan siswa SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar terhadap tahapan pengelolaan spesimen pemeriksaan alkohol setelah dilakukannya penyuluhan, diketahui dari hasil kuesioner pada kategori baik sebanyak 40 orang (91%), cukup sebanyak 4 siswa (9%). Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa melalui kegiatan penyuluhan mampu memberikan hasil pemahaman pada kategori baik sejumlah 91%.

Peningkatan pengetahuan siswa SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar terhadap catatan kesehatan dan penggunaan formulir kesehatan, diketahui dari hasil kuesioner diperoleh hasil dengan kategori baik sebanyak 39 siswa (89%), dan kategori cukup sebanyak 5 siswa (11%). Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa melalui kegiatan penyuluhan mampu memberikan hasil pemahaman pada kategori baik sejumlah 89%.



PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kami sampaikan pada Kepala Sekolah, Seluruh Guru, serta siswa di SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk dapat melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat di SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar. Kami turut mengucapkan terimakasih kepada Ketua STIKES Wira Medika Bali dan Kepala PPPM STIKES Wira Medika Bali atas fasilitasi yang telah diberikan kepada kami, sehingga kami dapat menyelenggarakan kegiatan Pengabdian Masyarakat sesuai dengan rencana.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Handayani, R., Nurmawaty, D., & Muda, C. A. K. (2022). *Edukasi Kesehatan Mengenai Bahaya Merokok dan Minuman Keras pada Siswa SMP Taman Harapan 1 Bekasi*. Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), 5(6), 1628-1634. <https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kreativitas/article/view/4997/pdf>
- [2] Mardiyah, U., Rais, L., Ramli, U., Purwanti, N., Ula, S. N. N. (2023). *Sosialisasi Dampak Konsumsi Miras Terhadap Perilaku Remaja di Wisata Tanjung Kasuari Kelurahan Saoka Distrik Maladummes Kora Sorong*. Vol.2, No.2, Hal: 23-30. <https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jpabdi/article/view/642/564>
- [3] Nurbiyati, T., dan Widyatama, A. (2014). *Sosialisasi Bahaya Minuman Keras Bagi Remaja*. Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship,3(03), 186-191. [file:///D:/Downloads/7831-Article%20Text-12559-14552-10-20170427%20\(2\).pdf](file:///D:/Downloads/7831-Article%20Text-12559-14552-10-20170427%20(2).pdf)
- [4] Putri, N.L.N.D.D., dan Idayani, S. (2024). *Analisa Kualitatif Kandungan Alkohol Pada Urine Setelah Mengonsumsi Arak Dalam Mengetahui Waktu Pengambilan Sampel Yang tepat dengan Menggunakan Metode Reaksi Warna*. Media Bina Ilmiah. Vol. 18, No. 12. Hal: 3291-3296. <https://binapatria.id/index.php/MBI/article/view/887/692>
- [5] Wati, N., Sukraandini, N., Mirayanti, N., Candrawati, S., & Putri, N. (2020). *Tingkatkan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat Dalam Memutus Rantai Penularan Virus Covid - 19 Di Wilayah Desa Tumbu Karangasem*. Journal of Community Engagement in Health, 3(2), 147-150. <https://doi.org/10.30994/jceh.v3i2.53>.
- [6] WHO (2024). *Alkohol*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/alcohol>